



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 10 Juni 2020

Halaman: 2

TERAS Ancaman Sultan

BELUM juga sepekan pasca Gubernur DIY Sri Sultan HB X tidak mempersoalkan aktivitas Malioboro, kini Ngarsa Dalam justru mengancam akan menutup kawasan wisata tersebut. Penyebabnya tidak lain dan tidak bukan karena kawasan Malioboro kembali ramai diubeli warga, pengunjung hingga pesepeda yang berpotensi menciptakan kerumunan. "Jangan sampai saya close (Malioboro) kalau tidak patuh aturan," tegas Sultan, Senin (8/6).

Seperdinya baru kali ini Sultan membuat penegasan, yang semoga saja didengar dan dipatuhi warga Yogya. Karena sebelum-sebelumnya, Sultan lebih memilih mengajak warga untuk patuh serta disiplin menerapkan protokol kesehatan demi pencegahan penularan Covid-19. Dalam agenda tiap pekan dalam Sultan menyapa pun, selalu mengingatkan masyarakat menerapkan pencegahan untuk menekan penyebaran virus corona.

Dalam beberapa hari terakhir, Kota Yogyakarta khususnya, disugahi pemandangan banyaknya pesepeda di jalan raya. Tidak ada larangan bersepeda karena untuk olahraga dan menjaga kebugaran. Yang disayangkan adalah kegiatan ini justru memicu kerumunan di sudut kota yang biasa jadi tempat nongkrong, seperti kawasan Tugu, Malioboro hingga Titik Nol Kilometer. Parahnya lagi, banyak di antaranya yang tidak memakai masker dan menjaga jarak aman.

Wacana pemberlakuan tatanan kehidupan baru atau new normal ditunggu-tunggu warga. Banyak dari mereka yang tidak sabar untuk beraktivitas normal kembali seperti sebelum pandemi. Padahal kenormalan baru ini justru menuntut warganya berlaku normal namun ada kepatuhan yang harus dijaga secara bersama-sama, seperti memakai masker dan menjaga jarak aman. Entah lupa, malas atau tidak terbiasa dengan kaidah normal baru ini, namun upaya ini harus dilakukan.

DIY pernah beberapa kali zero atau nol kasus positif Covid-19 sejak Lebaran. Hanya saja belakangan ini, kasusnya justru meningkat lagi karena ada pelacakan kasus di pasar tradisional. Warga harus ingat, corona belum sepenuhnya hilang dari DIY. Oleh sebab itulah, jangan membuat kenormalan baru sesuka hati tanpa mengindahkan protokol kesehatan. Banyak dari warga yang masih memilih berdiam di rumah agar pandemi ini segera berakhir. Namun faktanya banyak warga yang keluar rumah, nongkrong, berkerumun, tanpa masker dan tidak menjaga jarak, sehingga tak lagi peduli dengan sekitarnya. ***d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005